

PENGUNAAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN DIFFUSION OF INOVATION (DOI) PADA ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM AUTOGATE : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Mohammad Gilang Arrauf Adhidarma, Gunawan Ari Nursanto, Catur Susaningsih

Politeknik Imigrasi

Jalan Raya Gandul No. 4, RT.07 / RW.08, RT.5/RW.6, Gandul,

Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514

adhidharmaarrauf@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi layanan transportasi udara, termasuk dalam sistem keimigrasian di Indonesia. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah *autogate*, yang menggunakan teknologi biometrik untuk mempercepat proses pemeriksaan imigrasi. Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi *autogate* masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kendala teknis, kesiapan infrastruktur, dan persepsi pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *autogate* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Diffusion of Innovation (DOI)*. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pendekatan PRISMA, mengkaji 450 artikel dari berbagai sumber akademik untuk mengidentifikasi metode yang telah digunakan dalam menganalisis sistem aplikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa TAM dan DOI merupakan dua metode yang paling umum digunakan. TAM berfokus pada persepsi kemudahan dan manfaat teknologi, sedangkan DOI menganalisis proses difusi inovasi dalam sistem sosial. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi metode TAM dan DOI dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait penerimaan teknologi *autogate*. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi *autogate*, diperlukan perbaikan infrastruktur, pemeliharaan sistem yang lebih baik, serta sosialisasi kepada pengguna. Evaluasi berkelanjutan dengan pendekatan TAM dan DOI dapat membantu mengoptimalkan penggunaan teknologi ini dalam layanan keimigrasian.

Kata kunci : *Autogate, Keimigrasian, Teknologi, Technology Acceptance Model (TAM), Diffusion of Innovation (DOI), PRISMA, Systematic Literature Review (SLR).*

1. PENDAHULUAN

Teknologi menjadi salah satu kemajuan yang sangat cepat perkembangannya, hal ini juga terjadi pada bidang transportasi baik darat, laut, dan udara. Dengan kemudahan yang terjadi karena adanya teknologi, penggunaan transportasi juga menjadi meningkat. Transportasi udara menjadi salah satu aspek yang berperan dalam meningkatnya pergerakan manusia. Pemanfaatan teknologi pada setiap pelayanan transportasi udara menjadikan Indonesia mengimplementasikan e-government pada pelayanan di bandara.

Direktorat Jenderal Imigrasi menjadi salah satu instansi pemerintahan yang menerapkan e-government dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam setiap pelayanannya dalam menjalankan fungsi keimigrasian, yaitu pelayanan keimigrasian, dalam hal lalu lintas orang masuk dan keluar Indonesia, baik WNI atau WNA akan melewati Tempat Pemeriksaan Imigrasi yang menjadi gerbang terdepan dalam menanggulangi ancaman dari luar Indonesia.

Autogate menjadi salah satu produk teknologi yang dapat menjadikan pemeriksaan keimigrasian menjadi otomatis yang berbasis teknologi biometrik penumpang melalui sidik jari dan pengenalan wajah. Dengan adanya autogate ini, menjadikan pelaksanaan pemeriksaan dan pelayanan keimigrasian menjadi

lebih efisien, di karenakan penumpang dapat melakukan pemindaian dokumen secara mandiri. Autogate dapat digunakan oleh semua WNI dan WNA dengan pemilik E-VOA dan E-VISA, keamanan yang di siapkan juga lebih akurat karena memanfaatkan data biometrik yang terintegrasi dengan SIMKIM.

Autogate menjadi sangat penting dalam pelayanan keimigrasian yang stabil, hal ini menjadikan autogate menjadi alat yang cukup krusial di keimigrasian karena memiliki peran yang besar. Ditjenim sebagai pengembang autogate terus melakukan perawatan dan dan evaluasi terhadap autogate. Terdapat beberapa kendala yang di hadapi terkait jaringan yang eror, mesin yang terkadang mengalami kesalahan teknis dan masih banyak lagi.

Memang benar dengan adanya autogate sangat memberikan manfaat yang beragam, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi tantangan. Beberapa faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, kepercayaan pengguna, serta kesiapan infrastruktur dapat mempengaruhi tingkat penerimaan teknologi ini. Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan autogate, *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Diffusion of Innovation (DOI) Theory* sering digunakan sebagai kerangka analisis.

Model TAM berfokus pada bagaimana pengguna melihat manfaat dan kemudahan sebuah teknologi, dan bagaimana hal ini memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya. Sementara itu, teori DOI menjelaskan proses adopsi inovasi di masyarakat, mulai dari pengenalan, komunikasi, hingga pengaruh dari lingkungan sosial. Dengan menggabungkan kedua perspektif ini, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana orang menerima dan menggunakan sistem autogate.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, dua teori utama digunakan untuk menganalisis penerimaan dan penggunaan sistem autogate, yaitu Technology Acceptance Model (TAM) dan Diffusion of Innovation (DOI). Kedua teori ini telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya untuk memahami bagaimana teknologi diterima dan diadopsi oleh pengguna.

2.1. Technology Acceptance Model (TAM)

TAM dikembangkan oleh Davis (1989) dan sering digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi berdasarkan dua faktor utama: persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan persepsi manfaat (Perceived Usefulness). Menurut penelitian sebelumnya, model ini efektif dalam menganalisis bagaimana pengguna beradaptasi dengan sistem baru, termasuk sistem berbasis biometrik seperti autogate (Setiawan et al., 2014; Ramadhani & Monalisa, 2017; Nurdin et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Wibowo (2018) serta Panjaitan & Ginting (2022) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi sangat berpengaruh terhadap niat pengguna dalam mengadopsi suatu sistem. Penelitian lain oleh Sayekti & Putarta (2016) juga mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa penerapan sistem informasi keuangan daerah dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna.

2.2. Diffusion of Innovation (DOI)

DOI dikembangkan oleh Rogers (1995) dan menjelaskan bagaimana inovasi diperkenalkan, diadopsi, dan menyebar dalam suatu masyarakat. Faktor utama dalam DOI meliputi keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, ketercobaan, dan observabilitas. Studi yang dilakukan oleh Chairunissa (2022) menunjukkan bahwa sistem autogate dapat dipahami dalam kerangka DOI karena menyangkut penyebaran inovasi dalam layanan keimigrasian. Penelitian lain oleh Destriyani et al. (2024) menyoroti bagaimana aplikasi mobile payment diadopsi berdasarkan pendekatan DOI. Sementara itu, Akmalia & Rikumahu (2020) menemukan bahwa layanan perbankan digital mengalami penyebaran yang lebih cepat ketika faktor-faktor DOI diterapkan dengan baik.

2.3. Penerapan TAM dan DOI dalam Studi Keimigrasian

Kombinasi TAM dan DOI telah digunakan dalam beberapa penelitian terkait adopsi teknologi dalam sektor layanan publik. Sebagai contoh, studi oleh Rahmawati et al. (2022) menunjukkan bahwa evaluasi sistem e-tax Ditjen Pajak menggunakan pendekatan TAM memberikan hasil yang lebih terstruktur dalam memahami persepsi pengguna. Di sisi lain, studi oleh Sofania & Sitorus (2023) menunjukkan bahwa pendekatan DOI sangat berguna dalam memahami bagaimana inovasi dalam sistem pajak elektronik diterima oleh masyarakat.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan TAM dan DOI dalam menganalisis sistem autogate bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi ini oleh masyarakat. Melalui kombinasi kedua metode ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana sistem autogate dapat dioptimalkan agar lebih efektif dalam mendukung layanan keimigrasian di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan survei menyeluruh terhadap penelitian tentang metode pengembangan peta kerawanan keimigrasian berbasis sistem informasi geografis dan membuat penelitian protokol tinjauan sistematis dengan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analysis). Proses ini diklasifikasi menjadi 4 (empat) tahap, yaitu: Penetapan Kriteria Kelayakan, Penetapan Sumber Informasi, Seleksi Literatur, dan Pengumpulan Data.

- a. Tahap 1 : Kriteria kelayakan artikel. Ditentukan oleh Inclusion Criteria (IC), yaitu:
 - IC1: artikel harus merupakan penelitian asli yang telah dipelajari dan ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia.
 - IC2: artikel diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2024.
 - IC3: artikel bertujuan untuk menganalisis metode dan perangkat peneliti lain untuk mengembangkan Sistem Informasi Geografis.
- b. Tahap 2 : Penetapan sumber literatur
 - Literatur dicari pada basis data daring dengan repositori signifikan untuk studi akademis seperti Google Scholar, CROSEF.
 - Pada artikel-artikel yang memenuhi syarat untuk IC, dicari juga penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Tahap 3 : Pemilihan Literatur
 - Kata Kunci penentuan pertama adalah "Analisis Sistem" dan "Analisis Aplikasi".
 - Untuk mengeksplorasi dan memilih metode, abstrak dan artikel

- Kata kunci diperoleh dari hasil pencarian kelayakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- Baca artikel yang tidak dihilangkan dari sebelumnya tahap, penuh atau sebagian, untuk menentukan item tersebut memenuhi syarat untuk peninjauan berikutnya.
- Kemudian artikel terpilih di nilai kembali untuk menemukan penelitian terkait.

d. Tahap 4 : Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara manual dengan membuat formulir ekstraksi data. Penelitian ini memfilter 450 jurnal berdasarkan kata kunci “Analisis Aplikasi” dan 250 artikel berdasarkan kata kunci “Analisis Sistem” dari seluruh sumber dan kriteria dan seluruh artikel, 10 jurnal ilmiah layak menjadi calon referensi menurut judul dan abstrak untuk menjawab pertanyaan penelitian atau *research question*. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, hanya terdapat 10 artikel terpilih yang memenuhi syarat untuk penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Hasil Seleksi Jurnal Penelitian

Sumber	Analisis Aplikasi	Analisis Sistem	Kandidat	Terpilih
Google Scholar	2.300.000	2.960.000	20	15
Crossref	300	100	25	15
Total	2.300.300	2.960.100	45	30

SLR ini memberikan jawaban atas beberapa *Research Question* seperti berikut:

Tabel 2. Identifikasi Metode Analisis Sistem

ID	Pertanyaan Penelitian	Latar Belakang
RQ1	Metode apa yang pernah di gunakan peneliti untuk menganalisis kegunaan sistem	Mengidentifikasi metode yang digunakan untuk menganalisis sistem dari sudut pandang pengguna
RQ2	Metode apa yang pernah peneliti gunakan untuk menganalisis sistem dari sudut pandang pelaksana atau operator sistem	Mengidentifikasi metode yang sering digunakan untuk menganalisis sistem dari sudut pandang operator dan pelaksana sistem

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Daftar Judul Jurnal

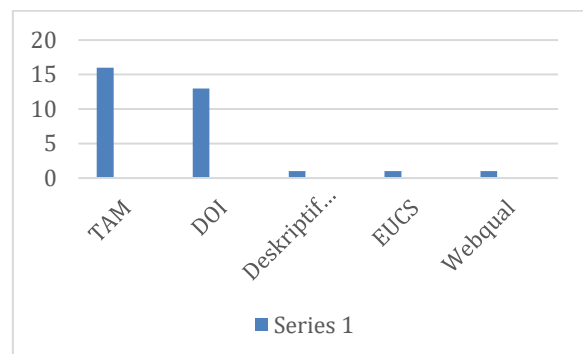
NO	Judul	Tahun	Metode
1.	Analisis...[1]	2014	TAM
2.	Analisis...[2]	2017	TAM
3.	Analisis...[3]	2013	TAM, UTAUT
4	Difusi...[4]	2022	DOI
5	Analisis...[5]	2022	DOI
6	Analisis...[6]	2023	TAM
7	Analisis...[7]	2018	TAM

NO	Judul	Tahun	Metode
8	Analisis...[8]	2022	TAM
9	Penggunaan...[9]	2024	DOI
10	Analisis...[10]	2020	DOI
11	Penerapan...[11]	2016	TAM
12	Analisis...[12]	2022	TAM
13	Analisis...[13]	2019	TAM, Webqual
14	Analisis...[14]	2015	TAM, EUCS
15	Analisis...[15]	2021	TAM
16	Analisis...[16]	2021	TAM
17	Analisis...[17]	2023	TAM
18	Analisis...[18]	2012	TAM
19	Analisis...[19]	2021	TAM, EUCS
20	Analisis...[20]	2016	TAM
21	Analisis...[21]	2023	DOI
22	Difusi... [22]	2023	DOI
23	Diffusion...[23]	2024	DOI
24	Analisis...[24]	2020	DOI
25	Analisis...[25]	2015	DOI
26	Analisis...[26]	2022	DOI
27	Analisis...[27]	2022	DOI
28	[28]	2024	DOI
29	Analisis...[29]	2021	DOI
30	Analisis...[30]	2018	Deskriptif kuantitatif

4.1. Research Question

Tahap pertama pembahasan hasil pertanyaan yang telah ditentukan pada *Research Question*. Metode penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dijadikan referensi terkait analisis sistem aplikasi[31].

Beberapa metode yang pernah diusulkan oleh peneliti terdahulu adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik jumlah metode Analisis sistem aplikasi

Dari grafik di atas, terdapat 5 metode yang pernah digunakan peneliti terdahulu untuk menganalisis sistem aplikasi. Metode yang di usulkan adalah *Technology Acceptance model (TAM)*, *Diffusion of Inovation (DOI)*, dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Dari hasil *review* beberapa jurnal didapatkan hasil, yaitu terdapat dua metode yang sering digunakan dalam proses Analisis sistem aplikasi yaitu TAM dan DOI. Dari metode TAM tersebut di lakukan pengujian atas persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan, dan untuk metode DOI dengan menganalisis komunikasi difusi inovasi dan hal yang menjadi

kendala dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan gambar 1, metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis sistem aplikasi adalah TAM dan DOI, karena di rasa kedua metode tersebut melakukan pendekatan secara kualitatif dan kuantitatif (*mix method*). Berikut beberapa motivasi peneliti terdahulu menggunakan metode TAM dan DOI untuk menganalisis sistem aplikasi.

Tabel 4. Hasil Analisis

No	Hasil	Jurnal
1	Peneliti terdahulu melakukan analisis kemanfaatan dan analisis kemudahan dengan metode TAM karena mengadopsi pendekatan teori perilaku dan sering digunakan untuk menganalisis proses adopsi teknologi informasi.	[1], [2], [6], [7], [8], [11], [12], [13], [14], [15], [16], [17], [18], [19], [20]
2	Peneliti terdahulu menggunakan DOI karena metode tersebut menggambarkan cara bagaimana sebuah inovasi disebarluaskan atau diinformasikan melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dalam suatu sistem sosial	[4], [9], [10], [21], [22], [24], [26], [27], [28]

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan studi-studi yang ada, *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Diffusion of Innovation (DOI)* adalah dua metode yang paling umum dipakai dalam menganalisis sistem aplikasi. TAM sering dipilih karena kemampuannya dalam mengukur bagaimana pengguna mempersepsikan kemudahan dan manfaat dari suatu teknologi. Sementara itu, DOI lebih berfokus pada cara inovasi diperkenalkan dan diterima oleh masyarakat. Kebanyakan penelitian sebelumnya menggunakan TAM untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi berdasarkan bagaimana pengguna berperilaku. DOI, di sisi lain, lebih sering digunakan untuk memahami bagaimana inovasi menyebar dalam suatu sistem sosial. Kedua metode ini dinilai efektif karena dapat digunakan dengan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif). Hal ini memberikan pandangan yang lebih lengkap dalam mengevaluasi bagaimana teknologi diterima. Oleh karena itu, dalam konteks penggunaan *autogate* di layanan imigrasi, kedua metode ini relevan untuk mengidentifikasi masalah, mengukur penerimaan pengguna, dan memahami bagaimana teknologi ini dapat dioptimalkan agar lebih efektif dan diterima secara luas.

Untuk meningkatkan efektivitas *autogate*, perlu ada peningkatan dalam infrastruktur pendukung seperti jaringan yang stabil dan pemeliharaan rutin pada perangkat guna mengurangi kendala teknis. Pemerintah dan pihak terkait perlu melakukan sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat dan petugas terkait penggunaan *autogate* agar proses adopsi teknologi lebih cepat dan lancar. Diperlukan evaluasi rutin dengan menggunakan metode TAM dan DOI untuk memahami pengalaman pengguna serta

mengidentifikasi kendala yang muncul dalam penggunaan *autogate*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiawan, W., Hana, M. N., & Wasluluddin, D. (2014). Analisis Penerapan Sistem E-Learning FPMIPA UPI Menggunakan TAM.
- [2] Ramadhani, H., & Monalisa, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM.
- [3] Nurdin, F., et al. (2023). Analisis Penerimaan Learning Management System di Perguruan Tinggi Menggunakan TAM.
- [4] Putra, Y. W. S., & Wibowo, F. W. (2018). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Rumah Sakit Padma Lalita Menggunakan TAM.
- [5] Panjaitan, R. O., & Ginting, G. L. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kecamatan (SIAM) Menggunakan Metode TAM.
- [6] Chairunissa, R. (2022). Difusi Inovasi Layanan Aplikasi Mapan Pada Mitra Usaha di Area Ekspansi Sumatera & Sulawesi.
- [7] Destriyani, V., et al. (2024). Penggunaan Aplikasi Mobile Payment dengan Tinjauan Teori Difusi Inovasi.
- [8] Akmalia, A. N., & Rikumahu, B. (2020). Analisis Tingkat Adopsi Layanan Perbankan Digital Menggunakan Teori Difusi Inovasi.
- [9] Rahmawati, A., Novita, D., & Pradesan, I. (2022). Analisis Penerimaan E-Tax Ditjen Pajak Kota Palembang Menggunakan TAM.
- [10] Sofania, B. L., & Sitorus, P. M. (2023). Analisis Minat Pengguna Fitur QRIS Sebagai Media Pembayaran Pajak PBB Online Menggunakan Teori Difusi Inovasi.
- [11] W. Setiawan, M. Nurul Hana, dan D. Wasluluddin, "ANALISIS PENERAPAN SISTEM E-LEARNING FPMIPA UPI MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," 2014.
- [12] Herni Ramadhani dan Siti Monalisa, "4303-10425-1-SM," ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN NILAI RAPORT MENGGUNAKAN METODE TAM, 2017.
- [13] Anggit Firmansyah, "79050-275939-1-SM".
- [14] R. (2022) Chairunissa, "Difusi Inovasi Layanan Aplikasi Mapan Pada Mitra Usaha Di Area Ekspansi Sumatera & Sulawesi," Crosseff. Diakses: 10 Februari 2025. [Daring]. Tersedia pada: http://10.10.0.88/lsprrperpus/index.php?p=show_detail&id=6988&keywords=Ridha+Chairunissa
- [15] H. Hamrul dkk., "UPN 'Veteran' Yogyakarta," 2013.
- [16] F. Nurdin dkk., "Analisis Penerimaan Learning Management System di Perguruan Tinggi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," 2023.

- [17] Y. Wahyu Setiya Putra dan F. Wahyu Wibowo, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Rumah Sakit Padma Lalita Menggunakan TAM Acceptance Analysis of Padma Lalita Hospital Information System Using TAM," *Citec Journal*, vol. 5, no. 3, 2018.
- [18] ricia Oktaviani Panjaitan dan Guidio Leonarde Ginting, "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kecamatan (SIK) Menggunakan Metode TAM," *Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kecamatan (SIK) Menggunakan Metode TAM*, 2022.
- [19] Viola Destriyani Syara, Zahra Fauziah Anwar, R. Ranti, dan Sri Oktika Amran, "Penggunaan Aplikasi Mobile Payment dengan Tinjauan Teori Difusi Inovasi," *Social Empirical*, vol. 1, no. 2, hlm. 98–103, Des 2024, doi: 10.24036/scemp.v1i2.45.
- [20] A. N. Akmalia dan B. Rikumahu, "ANALISIS TINGKAT ADOPSI LAYANAN PERBANKAN DIGITAL MENGGUNAKAN TEORI DIFUSI INOVASI (Objek Studi: Jenius oleh Bank BTPN di Kota Bandung dan Jakarta) Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)," vol. 4, no. 8, hlm. 1196–1207, 2020.
- [21] Fran Sayekti dan Pilasna Putarta, "PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM PENGUJIAN MODEL PENERIMAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH," 2016.
- [22] A. Rahmawati, D. Novita, dan I. Pradesan, "Analisis Penerimaan E-Tax Ditjen Pajak Kota Palembang Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 2, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [23] E. Setiawan, D. Antoni, dan A. H. Mirza, "ANALISIS PENERIMAAN SISTEM UJIAN ONLINE BERBAYAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN WEBQUAL," 2019.
- [24] D. P. Anggrayeni, T. Supervisor, S. Dwi, A. Herdiyanti, dan S. Kom, "ANALYSIS OF MANDATORY USE SYSTEM SUCCESS FACTORS BASED ON TAM MODEL and END USER COMPUTING SATISFACTION (CASE STUDY : UR APPLICATION IN BPJS KESEHATAN DIVISI REGIONAL VII EAST JAVA)," 2015.
- [25] T. L. T. Chairunnisa, E. Rosmika, dan A. Azulaidin, "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi SiBisa dengan Pendekatan TAM," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, vol. 3, no. 2, hlm. 174–180, Nov 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1117.
- [26] T. Widodo dan S. F. Putri, "Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung Analyzing the Intention to Use of Digital Wallet LinkAja with Technology Acceptance Model (TAM) Approach in Bandung," *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, vol. 12, no. 2, hlm. 134–145, 2021.
- [27] H. Saleh, A. Arfandi, A. Sa, dan Miru, dan A. Muis Mappalotteng, "ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER PADA SMK NEGERI 1 KOLAKA MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," *UNM of Journal Technological*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [28] Bonita Destiana, "ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA AKHIR TERHADAP PENERAPAN SISTEM E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," 2012.
- [29] D. Novita dan F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS) Analysis Of User Satisfaction Of The Traveloka Application Using The Technology Acceptance Model (TAM) And The End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method," 2021.
- [30] A. Ratnasari, "ANALISIS PENERIMAAN PEMUSTAKA TERHADAP PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN INLIS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAM DI KPAD KABUPATEN KENDAL," 2016.
- [31] B. L. Sofania dan P. M. Sitorus, "Jurnal Mirai Management Analisis Minat Pengguna Fitur QRIS Sebagai Media Pembayaran Pajak PBB Online (FINTECH) Menggunakan Teori Difusi Inovasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Kota Bandung)," *Jurnal Mirai Management*, vol. 8, no. 1, hlm. 219–231, 2023.
- [32] K. K dan Nia Fatmawati, "Difusi Inovasi Aplikasi Quiver 3-D Berbasis Teknologi Augmented Reality Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, hlm. 29–48, Agu 2023, doi: 10.19105/kiddo.v4i2.9929.
- [33] A. N. Saputri, M. Miftahul Huda, S. Wulandari, P. Studi, dan A. Publik, "DJATIKOESOEMO KABUPATEN BOJONEGORO DIFFUSION OF INNOVATION 'SIAP-RS' PROGRAM AT RSUD Dr. R. SOSODORO DJATIKOESOEMO BOJONEGORO REGENCY," *JIAN-Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, vol. 8, no. 1, hlm. 1–15, 2024.
- [34] Wahyu Eko Wiranto, "ANALISIS ADOPSI APLIKASI UANG ELEKTRONIK MELALUI PENDEKATAN TEORI DIFUSI INOVASI," 2020

- [35] Dewi, A. Rusmiarti, dan D. A. Rusmiarti, "ANALYSIS OF THE DIFFUSION INNOVATION AND THE DEVELOPMENT OF WORK CULTURE IN BUREAUCRATIC ORGANIZATION," 2015.
- [36] U. Khaidarni *dkk.*, "Analisis Difusi Inovasi Terhadap Aplikasi Mypertamina," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari*, vol. 2023, no. 2, hlm. 644–652, 2022, doi: 10.5281/zenodo.7584912.
- [37] FENI EVI ANDINI, "ANALISIS DIFUSI INOVASI PROGRAM GENERASI BERENCANA," 2022.
- [38] D. S. Wijaya dan I. Romadhan, "ANALISIS DIFUSI INOVASI PENGGUNAAN MEDIA CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SDN PUTAT JAYA II/378 SURABAYA," 2024.
- [39] Elfrida Febri Ekasari, "ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE MYBIZ," 2021
- [40] U. Sultan dan A. Tirtayasa, "Analisis Sistem Sosial terhadap Adopsi Inovasi Kelestarian Lingkungan Rahmi Winangsih," 2018.
- [41] A. Lia Hananto *dkk.*, "Analysis Of Drug Data Mining With Clustering Technique Using K-Means Algorithm," *J Phys Conf Ser*, vol. 1908, no. 1, hlm. 012024, Jun 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1908/1/012024